

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh peralatan manusia. Empiris berarti cara-cara yang akan dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan (Sugiyono, 2012 : 02).

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Dimana pendekatan penelitian kuantitatif merupakan data-data yang berbentuk angka, baik secara langsung digali dari hasil penelitian maupun hasil pengelolaan data kuantitatif dan kualitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif, yaitu suatu metode dalam meneliti suatu kelompok manusia, suatu objek, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa mendatang. Deskripsi yang digambarkan dalam penelitian ini adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan kinerja reksadana pendapatan tetap di Bapepam-LK dengan menggunakan metode *sharp model*.

3.2 Sumber Data

Sumber data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama), sementara data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Pada penelitian ini yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang didapat tidak secara langsung dari

objek penelitian, seperti dari dokumen atau orang lain (Sugiyono, 2012:13). Peneliti mendapatkan data yang sudah jadi yang dikumpulkan oleh pihak lain dengan berbagai cara atau metode baik secara komersial maupun non komersial. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan NAB Bulanan di Bapepam-LK dan Infovesta.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini akan digunakan melalui beberapa metode pengumpulan data, antara lain adalah sebagai berikut :

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)
 - a. Observasi merupakan teknik untuk mengumpulkan data penelitian. Penelitian ini dilaksanakan dengan cara mengadakan penelitian di Bapepam-LK dan website-website lainnya yang berhubungan dengan penelitian observasi pasif. Observasi pasif yaitu peneliti mengamati tapi tidak terlibat pada kegiatan tersebut.
 - b. Dokumentasi
Pengumpulan data dengan cara menyalin atau mengambil data-data dari catatan, dokumentasi, dan administrasi yang sesuai dengan masalah yang sedang diteliti.
2. Penelitian Pustaka
Penelitian pustaka adalah salah satu alternative untuk memperoleh data dengan membaca atau mempelajari berbagai macam literature dan tulisan ilmiah yang berhubungan dengan penelitian ini.

3.4 Populasi dan sampel

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel atas pertimbangan tertentu. Penelitian ini difokuskan pada reksa dana syariah pendapatan tetap dan reksa dana syariah campuran dengan kriteria perusahaan yang menerbitkan produk reksa dana syariah pendapatan tetap dan reksa dana syariah campuran.

a. Populasi Penelitian

Sugiyono (2012) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah reksadana pendapatan tetap dan campuran di BAPEPAM-LK dan Infovesta.

b. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2012:73), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, dalam penelitian ini menggunakan nonprobability sampling, dengan teknik purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel yang menggunakan pertimbangan tertentu. Sampel dalam penelitian ini yaitu Reksa dana Syariah Pendapatan Tetap dan Reksa dana Syariah Campuran tahun 2015 - 2016 maka, kriteria sampel yang ditentukan peneliti adalah :

Tabel 3.1 Kriteria yang ditentukan dalam penelitian

No	Kriteria Sampel	Jumlah Reksadana
1	Reksadana syariah yang terdaftar di Infovesta	129

No	Kriteria Sampel	Pendapatan Tetap	Campuran
1	Yang menerbitkan produk reksadana	25	19
2	Perusahaan yang menerbitkan kedua jenis reksadana (pendapatan tetap dan campuran)	3	3
3	Perusahaan yang menjadi sampel (perusahaan yang mengeluarkan reksadana pendapatan tetap dan campuran)	6	

Tabel 3.2 Daftar nama sampel penelitian

No	Reksadana Syariah Pendapatan Tetap	Manajer Investasi	Reksadsana Syariah Campuran	Manajer Investasi
1	Danareksa Melati Pendapatan Tetap Utama Syariah	PT. Danareksa Investment Management	Danareksa Syariah Berimbang	PT. Danareksa Investment Management
2	Pratama Pendapatan Tetap Syariah	PT. Pratama Capital Assets Management	Pratama Syariah Imbang	PT. Pratama Capital Assets Management
3	SAM Sukuk Syariah Berkembang	PT. Samuel Aset Manajemen	SAM Syariah Berimbang	PT. Samuel Aset Manajemen

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa analisis kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012:142) mendefinisikan analisis kuantitatif adalah analisis yang mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis-jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden., menyajikan data tiap variabel yang diteliti dan melakukan perhitungan untuk menguji data yang telah diajukan.

Tahapan-tahapan dalam membuat kombinasi portofolio dan evaluasi kinerja reksadana :

1. Perhitungan return adalah pendapatan yang dinyatakan dalam persentase NAB Rumusnya adalah :

$$\text{Return reksadana} = \frac{NAB_t - NAB_{t-1}}{NAB_{t-1}}$$

Keterangan :

R_{it} = Return untuk waktu t

NAB_t = NAB pada periode ini

NAB_{t-1} = NAB pada periode sebelumnya

2. Perhitungan risiko (*risk*) adalah naik turunnya nilai return. Risiko ditunjukkan melalui standar deviasi dan varians, sedangkan risiko yang berkaitan dengan pasar (risiko sistematis) ditunjukkan melalui standar deviasi, varians melalui persamaan :

$$\text{Varians } (\sigma^2) = \frac{(\bar{R}_i - \bar{R}_i)^2}{n-1}$$

$$\text{Standar Deviasi} = \sigma = \sqrt{\sigma^2}$$

Keterangan :

σ^2 = Varians

σ = Standar Deviasi

\bar{R}_i = rata-rata return portofolio

R_i = return periode ke t

n = jumlah sampel

3. Pengukuran Kinerja Reksadana Syariah Pendapatan Tetap dan Reksadana Syariah Campuran (Metode Sharpe Model).

Menurut teori sharpe dalam (Mohammad samsul, 2006:364) menyatakan rate prediksi dengan menggunakan dua ukuran, yaitu *expected rate of return* (*E*) dan *predicted variability of risk* yang diekpresikan sebagai deviasi standar return σ_p . *Expected rate of return* adalah return tahunan rata-rata dan *predicted variability of risk* adalah deviasi standar dari return. Deviasi standar menunjukkan besar kecilnya perubahan return suatu portofolio terhadap return rata-rata reksadana yang bersangkutan. Penelitian sharpe ini berkaitan dengan prediksi kinerja masa datang yang menggunakan data masa lalu untuk menguji modelnya.

Berikut ini rumusnya :

$$R/V_s = (\bar{R}_p - \bar{R}_f) / \sigma_p$$

Keterangan :

R/V_s = Reward to variability ratio model sharpe

\bar{R}_p =Average return portofolio, yaitu capital gain dikurangi biaya jual/beli, dan biaya administrasi mutual funds

\bar{R}_f = risk free rate

σ_p = deviasi standar sebagai tolak ukur risiko.

Untuk menganalisis kinerja reksa dana syariah pendapatan tetap dan reksa dana syariah campuran menurut sharpe dibutuhkan data seperti *average return*, *deviasi standar*, dan *risk free rate*. *Risk free rate* yang digunakan adalah suku bunga di SBI. Untuk melihat layak dan tidaknya suatu Reksa dana diinvestasikan. Maka harus dilihat dai *average return*. Semakin tinggi *average return* dibandingkan dengan *risk free*, maka semakin besar kesempatan reksadana pendapatan tetap untuk dibeli.

3.6 Teknik Pengolahan Data

3.6.1 Uji Normalitas (Pre Test)

Uji normalitas sampel untuk menguji apakah kita menggunakan data n sampel yang diambil dari sejumlah populasi terlebih dahulu perlu diuji kenormalitan sampel tersebut dengan dengan tujuan apakah jumlah sampel tersebut sudah representatif atau belum sehingga kesimpulan penelitian yang dari sejumlah sampel bisa dipertanggung jawabkan. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari sampel yang berasal dari populasi berdistribusi normal atau sebaliknya. Uji normalitas sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan uji *Non parametric one sample Kolmogorov Smirnov (K S)*.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara

1. H_0 : Data berasal dari populasi berdistribusi normal.

H_a : Data berasal dari populasi berdistribusi tidak normal.

2. Apabila (Sig) > 0,05 Maka Ho diterima (Normal).
Apabila (Sig) < 0,05 Maka Ha ditolak (Tidak Normal).
3. Pengujian normalitas sampel dilakukan melalui program SPSS
(*Statistical Program and Service Solution seri 20.0*)

3.6.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas sampel dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variasi yang sama. Pada analisis regresi, persyaratan analisis yang dibutuhkan adalah bahwa galat regresi untuk setiap pengelompokan berdasarkan variabel terikatnya memiliki variasi yang sama.

Prosedur pengujian :

1. Ho : Varian populasi adalah homogen
Ha : Varian populasi adalah tidak homogen
2. Jika probabilitas (Sig) > 0,05 maka Ho diterima (Homogen)
Jika probabilitas (Sig) < 0,05 maka Ha ditolak (Tidak Homogen)
3. Pengujian homogenitas sampel dilakukan melalui program SPSS
(*Statistical Program and Service Solution seri 20.0*)
4. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai kedua probabilitas (Sig) > 0,05 atau sebaliknya maka variabel X homogen atau tidak homogen.

3.6.3 Uji beda *Independent Sample t-test* (Post Test)

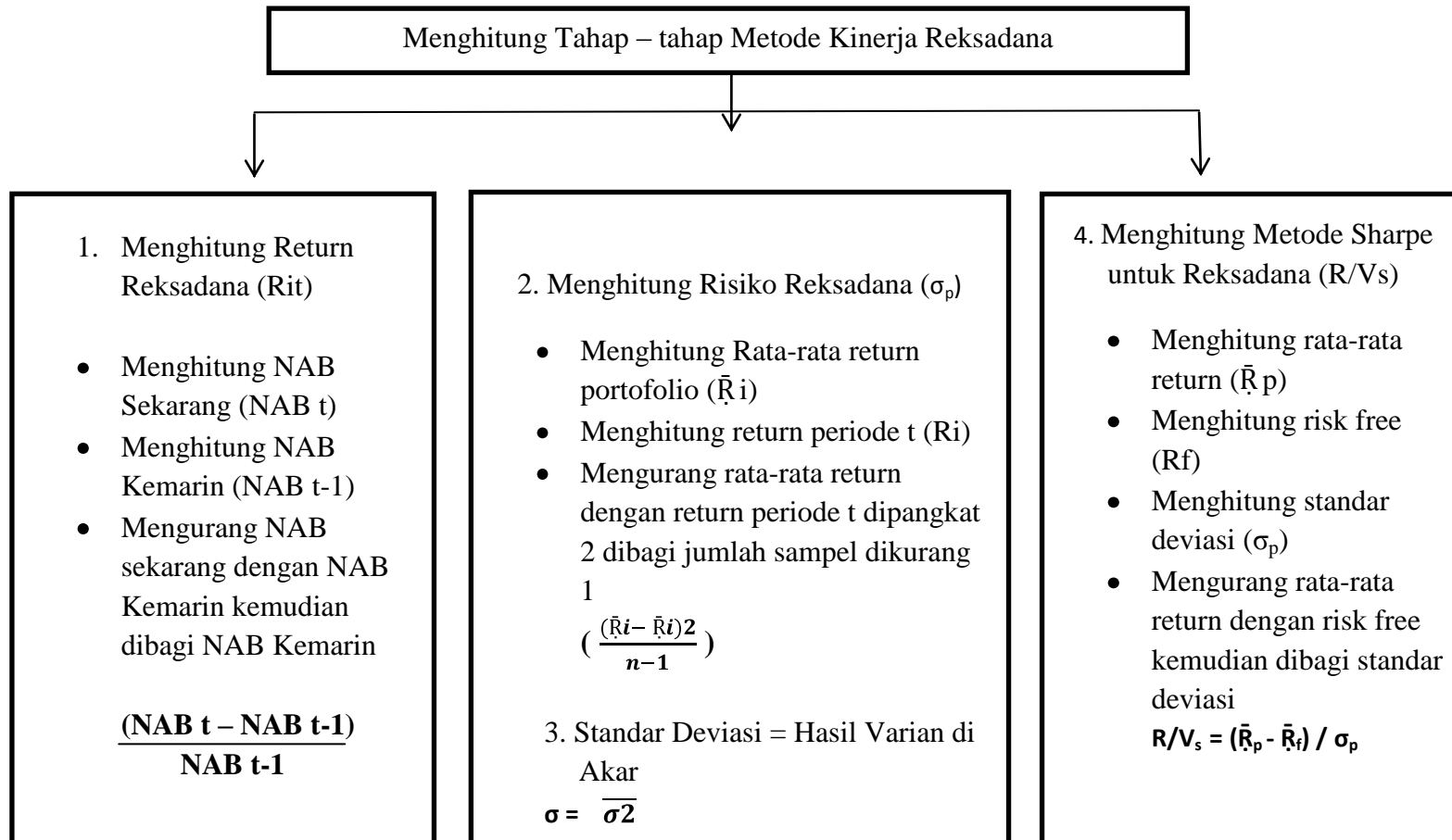
Uji beda untuk jenis penelitian yang menghasilkan data berskala interval, pada umumnya dimaksudkan untuk menguji perbedaan rata-rata hitung diantara kelompok-kelompok tertentu yang memiliki persyaratan tertentu yang diteliti. Teknik statistik yang dipergunakan pada umumnya adalah teknik t –test. Uji independent sample t test adalah metode yang digunakan untuk menguji kesamaan rata-rata dari dua populasi yang bersifat independent (bebas) Independent maksudnya adalah bahwa populasi yang satu tidak dipengaruhi atau tiak berhubungan dengan populasi lain. Ataupun bisa dikatakan sampel tidak berpasangan, artinya sumber data berasal dari subjek yang berbeda (sugiyono 2009).

Prosedur pengujian :

1. H_0 : Diterima apabila nilai signifikansi t hitung > 0.05
 H_a : Ditolak apabila nilai signifikansi t hitung < 0.05

3.7 Tahapan Perhitungan Kinerja Reksadana

Tahap – tahap Metode Kinerja Reksadana



3.8 Menghitung Uji Pengaruh Kinerja Reksadana Menggunakan SPSS 20

